

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang yang dilaksanakan mulai tanggal 21 juni 2021 hingga 10 Juli 2021, dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja Profesi Apoteker ini telah :

1. Memberikan gambaran terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat, mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Memberikan persiapan kepada calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

1. Calon apoteker hendaknya lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.
2. Calon apoteker sebaiknya diberi kesempatan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di apotek dengan didampingi oleh apoteker penanggung jawab ataupun pendamping dengan memberikan KIE kepada pasien agar calon apoteker dapat memperoleh wawasan mengenai keadaan di lapangan.
3. Calon apoteker hendaknya mempelajari cara berkomunikasi dengan pasien dan membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan sehingga apoteker dapat aktif belajar pelayanan kefarmasian termasuk memberikan komunikasi, informasi dan konseling kepada pasien dengan benar dan pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai
4. Mahasiswa apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pemilihan obat dan penyampaian informasi obat yang dilakukan oleh apoteker sehingga dapat menerapkannya di lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011. AHFS: Drug Information Essential. American Society of Health System Pharmacists: USA.
- BNFC, 2020. British National Formulary for Children. Royal Pharmaceutical Society: London.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2016, Buku Saku Dosis Pedoman Pediatri IDAI, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Daftar Obat Wajib Apotek Nomor 1.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924 Tahun 1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek Nomor 2.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176 tahun 1999 tentang Daftar Wajib Apotek No. 3
- McEvoy, G. K. (eds). 2011. AHFS Drug Information Essential. American Society of Health-System Pharmacists, Inc Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

MIMS, 2021. MIMS Indonesia [Mobile Application Software]. Retrieved From <http://Play.Google.Com>.

Sweetman, S. C. 2009, Martindale The Complete Drug Reference, ed 36th, The Pharmaceutical Press, London.